

Pengaruh bahasa asing terhadap perkembangan globalisasi

Ni'matur Rizqiyah

Program Studi Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: nikmaturrizqiyah1@gmail.com

Kata Kunci

globalisasi; bahasa;
pendidikan; milenial;
komunikasi

Keywords:

globalisation;
language; education;
milenial:

ABSTRAK

Globalisasi berpengaruh besar pada dunia modern. Bahasa asing memegang peran penting dalam proses ini, menjadi sarana komunikasi lintas budaya dan negara. Studi ini menganalisis bagaimana penggunaan bahasa asing mempercepat globalisasi melalui perdagangan, teknologi, budaya, dan pendidikan. Dalam perdagangan internasional, bahasa asing memudahkan komunikasi dkoan meluaskan pasar. Di teknologi informasi, bahasa asing mendukung akses pengetahuan dan kolaborasi lintas batas. Pengaruh bahasa asing juga terlihat dalam budaya populer seperti film, musik, dan fashion, mempercepat penyebaran global. Dalam pendidikan internasional, bahasa asing menghubungkan siswa dari berbagai negara dan mendorong pemahaman lintas budaya. Namun, penggunaan bahasa asing berperan vital dalam globalisasi. Di era komunikasi lintas batas, bahasa asing menjadi jembatan untuk memperkuat konektivitas global, tetapi dampak budaya juga perlu diperhatikan.

ABSTRACT

Globalization has had a profound effect on the modern world. Foreign languages play an important role in this process, serving as a means of communication across cultures and countries. This study analyzes how the use of foreign languages accelerates globalization through trade, technology, culture and education. In international trade, foreign languages facilitate communication and expand markets. In information technology, foreign languages support knowledge access and collaboration across borders. The influence of foreign languages is also seen in popular culture such as movies, music, and fashion, accelerating globalization. Fashion, accelerating global dissemination. In international education, foreign languages connect students from different countries and promote cross-cultural understanding. However, the use of foreign languages plays a vital role in globalization. In the era of cross-border communication, foreign languages are a bridge to strengthen global connectivity, but the cultural impact also needs to be considered.

Pendahuluan

Globalisasi telah membawa pengaruh mendalam dalam lanskap dunia modern. Proses ini melibatkan integrasi yang semakin erat antara negara, budaya, dan ekonomi di seluruh dunia. Salah satu faktor yang memainkan peran sentral dalam perkembangan globalisasi adalah penggunaan bahasa asing. Bahasa asing tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga menjadi jembatan yang menghubungkan berbagai elemen masyarakat global. Abstrak ini akan menganalisis dampak esensial dari



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

penggunaan bahasa asing terhadap dinamika globalisasi, serta bagaimana peran ini tercermin dalam aspek-aspek seperti perdagangan, teknologi, budaya, dan pendidikan.

Dalam kerangka globalisasi yang semakin berkembang, penggunaan bahasa asing memainkan peran yang tak terelakkan dalam memfasilitasi komunikasi lintas budaya dan lintas negara. Penelitian ini akan menerapkan pendekatan deskriptif dan analisis kualitatif untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana bahasa asing telah berperan dalam mempercepat dan membentuk proses globalisasi. Dari hasil telaah literature, peran bahasa asing sangat penting dalam beberapa dimensi kunci globalisasi, termasuk perdagangan internasional, teknologi informasi, budaya populer, dan pendidikan internasional.

Dengan memfokuskan pandang pada aspek perdagangan internasional, bahasa asing telah membuka jalan untuk komunikasi yang lebih lancar antara pelaku bisnis dari berbagai negara, mereduksi hambatan komunikasi dan memperluas akses pasar. Sementara dalam domain teknologi informasi, bahasa asing memainkan peran penting dalam memberikan akses global terhadap pengetahuan dan informasi, serta memberi dukungan bagi kolaborasi lintas batas dalam proyek-proyek inovatif.

Pengaruh bahasa asing tidak hanya terbatas aspek ekonomi, namun juga tercermin dengan jelas dalam sektor budaya populer. Seperti film, musik dan fashion. Bahasa asing memungkinkan penyebaran global yang cepat dan luas dari budaya ini, menciptakan koneksi budaya yang semakin erat di antara komunitas-komunitas berbeda diseluruh dunia. Dalam pendidikan internasional, bahasa asing memainkan peran kunci sebagai jembatan antara siswa dari berbagai negara, menciptakan lingkungan pembelajaran multikultural yang mendorong pemahaman lintas budaya. Namun, penggunaan bahasa asing juga berpotensi menyebabkan tantangan, termasuk dominasi budaya tertentu, dislokasi budaya, dan bahaya kehilangan identitas budaya lokal.

Dalam kesimpulannya, penggunaan luas bahasa asing telah memberikan sumbangan yang signifikan bagi perkembangan globalisasi. Di era dimana komunikasi lintas batas menjadi lebih penting dari sebelumnya, bahasa asing berperan penting sebagai jembatan yang mengatasi hambatan komunikasi dan memperkuat koneksi di antara berbagai aspek kehidupan global. Meski demikian, perlu diakui bahwa dampak budaya dan sosial yang dihasilkan oleh penggunaan bahasa asing dalam proses globalisasi ini harus tetap menjadi pertimbangan penting.

Pembahasan

Pengaruh bahasa asing dalam era globalisasi mencerminkan peluang dan tantangan yang kompleks. Sementara bahasa asing dapat memfasilitasi komunikasi global, perdagangan, dan akses terhadap pengetahuan, juga dapat mengancam bahasa lokal, identitas budaya, dan kesetaraan linguistik. Oleh karena itu, penting untuk mengambil pendekatan yang seimbang dalam mengintegrasikan penggunaan bahasa asing dengan perlindungan dan promosi bahasa dan budaya lokal. Pendidikan multibahasa dan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh bahasa dalam

konteks globalisasi akan membantu masyarakat mengatasi tantangan dan mengoptimalkan peluang yang ada.

Dampak Perkembangan Bahasa Asing bagi Kalangan Milenial

Perkembangan bahasa saat ini melaju pesat, khususnya bahasa yang digunakan kelompok remaja milenial (Iswatiningsih et al., 2021). Remaja milenial tidak dapat lepas dari gawai (gadget), baik untuk pemenuhan kebutuhan internal maupun eksternal.

Kebutuhan Eksternal:

1. Kurikulum Pendidikan yang Beragam:

Sistem pendidikan yang menawarkan mata pelajaran bahasa asing atau program pelajaran bahasa di sekolah memberikan remaja akses ke pembelajaran formal untuk mengembangkan kemampuan berbahasa.

2. Akses ke Teknologi dan Konten Digital:

Remaja dapat memanfaatkan gawai, aplikasi pembelajaran bahasa, dan platform online untuk mengakses materi edukatif dan hiburan dalam bahasa asing. Ini termasuk situs web, podcast, video, dan aplikasi pembelajaran yang dirancang untuk memperluas kosa kata dan keterampilan berbicara.

3. Konten Budaya dalam Bahasa Asing:

Akses terhadap film, musik, buku, dan konten hiburan dalam bahasa asing memungkinkan remaja untuk merasakan dan memahami budaya terkait bahasa tersebut. Ini juga membuat proses belajar lebih menarik dan kontekstual.

4. Kelas Bahasa dan Kursus Online:

Kursus bahasa formal di luar lingkungan sekolah, baik dalam bentuk fisik atau daring, memberikan struktur dan panduan yang lebih terarah dalam memperoleh keterampilan berbahasa.

Kebutuhan Internal:

1. Motivasi Intrinsik

Remaja perlu memiliki motivasi intrinsik, seperti minat dalam budaya asing atau ambisi untuk belajar di luar negeri, untuk mendorong mereka dalam proses perkembangan bahasa.

2. Ketekunan dan Disiplin

Perkembangan bahasa membutuhkan kerja keras dan disiplin untuk belajar secara konsisten. Remaja harus menetapkan jadwal belajar yang tetap dan mematuhi rencana pembelajaran.

3. Pengelolaan Waktu yang Efektif

Mengatur waktu dengan bijaksana adalah kunci. Remaja harus dapat membagi waktu mereka antara belajar bahasa, tugas sekolah, dan aktivitas lainnya.

4. Praktik Aktif

Berbicara, menulis, dan mendengarkan dalam bahasa yang dipelajari adalah penting. Remaja perlu mencari peluang untuk berlatih secara aktif, baik melalui percakapan nyata, berbicara dengan penutur asli, atau melalui simulasi.

5. Tantangan Sebagai Peluang

Menerima tantangan sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang membantu remaja mengatasi rintangan dan menjaga motivasi mereka.

6. Kreativitas dalam Pembelajaran

Mencari cara kreatif untuk belajar, seperti menulis jurnal dalam bahasa asing atau membuat video pendek, dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan bermanfaat.

Secara keseluruhan, mengembangkan bahasa asing pada remaja melibatkan faktor eksternal seperti akses ke sumber daya dan lingkungan belajar yang mendukung, serta faktor internal seperti motivasi, kesabaran, dan komitmen untuk belajar. Kombinasi antara sumber daya eksternal dan motivasi internal membentuk dasar yang kuat untuk pengembangan kemampuan bahasa yang baik.

Bukan hanya faktor internal dan eksternal saja yang mempengaruhi perkembangan bahasa asing. Namun teknologi yang semakin canggih dapat mempengaruhi perkembangan bahasa asing di masa modern ini. Media sosial membawa dampak positif dan keuntungan dalam perkembangan ilmu dan teknologi misalnya saja memudahkan dalam hal komunikasi, mencari dan mengakses informasi, mengembangkan relasi, menambah teman dan lainnya (Gani, 2020). Terdapat banyak sekali platform media sosial yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, seperti Instagram, YouTube, dan yang paling digemari oleh masyarakat Indonesia dua tahun terakhir ini, TikTok (Dzulhidayat, 2022).

TikTok telah menjadi platform media sosial yang sangat populer di seluruh dunia. Platform ini memungkinkan pengguna untuk membuat dan membagikan video pendek dengan berbagai konten kreatif, termasuk tarian, tantangan, parodi, lip-sync, dan banyak lagi. Fenomena ini memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan dan penggunaan bahasa asing.

TikTok telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan bahasa asing melalui interaksi global, pemahaman mendengarkan yang ditingkatkan, dan contoh penggunaan bahasa dalam konteks sehari-hari. Namun, sementara platform ini memiliki potensi positif untuk pembelajaran bahasa, penting untuk memahami bahwa pembelajaran bahasa yang mendalam masih memerlukan pendekatan yang lebih terstruktur dan konteks budaya yang tepat. TikTok dapat menjadi salah satu alat tambahan dalam perjalanan pembelajaran bahasa, tetapi bukan satu-satunya sumber pembelajaran.

Pengaruh TikTok terhadap Perkembangan Bahasa Asing

1. Keterlibatan Global

TikTok adalah platform global yang memungkinkan pengguna dari berbagai negara berinteraksi dan berbagi konten. Ini menciptakan peluang bagi individu untuk terlibat dalam percakapan lintas budaya dan menggunakan bahasa asing.

2. Peningkatan Pemahaman Mendengar

Banyak video di TikTok menggunakan bahasa asing dalam bentuk dialog, musik, atau narasi. Pengguna yang terpapar konten ini dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami bahasa asing secara lisan.

3. Penggunaan Praktis Bahasa Sehari-hari

TikTok sering menciptakan konten yang mencerminkan situasi sehari-hari, seperti percakapan di toko, restoran, atau di jalan. Ini memberikan contoh penggunaan bahasa asing dalam konteks nyata.

4. Ekspresi Budaya

Pengguna TikTok dapat membagikan budaya mereka melalui bahasa asing, seperti lagu-lagu tradisional, tarian, atau kutipan dari sastra. Ini memungkinkan pemahaman lebih dalam tentang budaya-budaya berbeda.

Pengaruh keberadaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sebagai Penghela Ilmu Pengetahuan di Era Global

Di tengah arus globalisasi yang semakin kuat, peran bahasa dalam menggerakkan pertukaran ilmu pengetahuan menjadi semakin penting. Dua bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, memiliki peran krusial dalam memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan memajukan ilmu pengetahuan di era global ini. Meskipun keduanya memiliki peran yang berbeda, mereka bekerja bersama untuk membentuk fondasi pengetahuan yang inklusif dan beragam dalam menjawab tantangan kompleks dunia saat ini.

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional dan identitas budaya Indonesia, memainkan peran kunci dalam memperkaya ilmu pengetahuan. Pertama-tama, Bahasa Indonesia menjadi kendaraan untuk memahami dan menjelaskan realitas lokal. Hal ini berarti para ilmuwan dan peneliti dapat menjalankan studi dalam bahasa yang lebih dekat dengan konteks sosial, budaya, dan lingkungan di Indonesia. Bahasa ini juga memfasilitasi pendidikan di tingkat nasional, memungkinkan masyarakat lokal untuk terlibat dalam pengembangan pengetahuan. Terlebih lagi, Bahasa Indonesia memainkan peran dalam menghubungkan disiplin ilmu yang berbeda, mendorong kolaborasi lintas-disiplin dalam mengatasi masalah-masalah kompleks.

Di sisi lain, Bahasa Inggris menjadi jendela utama bagi dunia untuk memahami dan berpartisipasi dalam pertukaran ilmu pengetahuan secara global. Sebagian besar publikasi ilmiah, literatur riset, dan konferensi internasional menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi. Ini memberikan akses global terhadap pengetahuan terbaru dan memungkinkan peneliti dari berbagai negara untuk

berpartisipasi dalam dialog global. Mobilitas akademik dan profesional juga didorong oleh kemampuan berbahasa Inggris, memungkinkan individu untuk belajar, berkolaborasi, dan bekerja di berbagai negara. Bahasa Inggris menciptakan jaringan global pengetahuan yang berperan dalam memecahkan masalah-masalah dunia yang kompleks.

Secara keseluruhan, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris memiliki peran yang saling melengkapi dalam perkembangan ilmu pengetahuan di era global. Bahasa Indonesia memperkaya pemahaman tentang konteks lokal dan budaya, sementara Bahasa Inggris memfasilitasi pertukaran ilmu pengetahuan lintas-batas. Keduanya bekerja sama untuk membentuk fondasi ilmu pengetahuan yang inklusif dan beragam, yang tidak hanya mengakomodasi tantangan global, tetapi juga mencerminkan keanekaragaman pengetahuan dan identitas budaya di seluruh dunia.

Implementasi Kebijakan Bahasa Asing di Indonesia.

Dalam menghadapi globalisasi, pemerintah salah satunya mengeluarkan kurikulum kebijakan pendidikan bahasa dalam kurikulum pendidikan nasional. (Seminar et al., 2015) Penerapan kebijakan bahasa asing di Indonesia telah menjadi elemen krusial dalam upaya negara ini untuk beradaptasi dengan dinamika global. Dalam menghadapi era interkoneksi dan pertukaran informasi yang semakin cepat, penggunaan bahasa asing, terutama Bahasa Inggris, telah menjadi kendaraan utama untuk mengakses ilmu pengetahuan, teknologi, dan peluang ekonomi di tingkat internasional. Walaupun penuh dengan manfaat, implementasi kebijakan bahasa asing juga menimbulkan beberapa dampak dan tantangan yang perlu diperhatikan.

Pendidikan merupakan salah satu bidang utama yang dipengaruhi oleh kebijakan bahasa asing. Pengajaran Bahasa Inggris menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan di Indonesia. Ini bukan hanya untuk mempersiapkan siswa dalam berkomunikasi secara global, tetapi juga untuk memastikan bahwa mereka dapat mengakses literatur dan sumber daya pendidikan internasional. Selain itu, program pendidikan internasional dengan bahasa pengantar Bahasa Inggris semakin berkembang, memberikan siswa pengalaman belajar yang melampaui batas geografis. Di sisi lain, dunia bisnis dan teknologi juga mengadopsi kebijakan bahasa asing sebagai bagian dari strategi global.

Bahasa Inggris menjadi bahasa universal dalam presentasi, dokumentasi, dan komunikasi profesional. Dalam era ekonomi global, kemampuan berbahasa Inggris menjadi keunggulan kompetitif yang dapat membuka peluang kolaborasi dan kerja sama antarnegara. Namun, implementasi kebijakan bahasa asing juga memiliki beberapa dampak negatif yang harus diatasi. Salah satu dampak yang mungkin timbul adalah potensi penurunan penggunaan bahasa lokal. Ketika bahasa asing mendominasi lingkungan pendidikan dan bisnis, bahasa lokal bisa tersisihkan. Hal ini dapat mempengaruhi pemahaman dan penguasaan bahasa ibu serta memicu keprihatinan tentang hilangnya identitas budaya.

Ketidaksetaraan juga bisa muncul dalam akses terhadap peluang pendidikan dan pekerjaan. Masyarakat yang tidak memiliki akses yang cukup baik terhadap pendidikan bahasa asing mungkin mengalami hambatan dalam mengikuti program pendidikan

atau berkompetisi di pasar kerja global. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memastikan akses yang merata terhadap pendidikan bahasa asing.

Dalam mengatasi tantangan ini, pendekatan yang seimbang diperlukan. Bahasa Indonesia perlu tetap diperkuat dan digunakan sebagai kendaraan untuk memahami realitas lokal dan mendukung perkembangan budaya. Di sisi lain, Bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya harus dikelola dengan bijak agar tidak menggeser penggunaan bahasa lokal. Pendidikan, terjemahan, dan penelitian juga harus mendukung pelestarian bahasa dan budaya lokal.

Secara keseluruhan, implementasi kebijakan bahasa asing di Indonesia adalah sebuah upaya untuk mempersiapkan masyarakat menghadapi dunia global yang semakin terkoneksi. Dengan menjaga keseimbangan antara bahasa asing dan bahasa lokal, Indonesia dapat menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era global dengan bijaksana dan berdaya guna.

Peran Bahasa Asing dalam Pendidikan

Maju dan berkembangnya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan perkembangan zaman yang terus berubah menjadi tolak ukur tuntutan arus globalisasi yang memunculkan iklim persaingan yang makin ketat. (Dzulhidayat, 2022) Bahasa asing memiliki peran penting dalam pendidikan modern. Selain membantu akses ke pengetahuan global dan literatur ilmiah, bahasa asing juga membuka pintu peluang pendidikan internasional.

Kemampuan berbahasa asing juga bernilai dalam dunia kerja, memperluas peluang karier dan memfasilitasi kerja sama lintas batas. Namun, perlu diingat bahwa menjaga bahasa ibu juga penting dalam melestarikan budaya lokal. Menyediakan akses mudah dan terjangkau ke sumber daya belajar bahasa, seperti aplikasi, situs web, dan buku, akan memungkinkan lebih banyak orang untuk mengembangkan kemampuan berbahasa. Mendorong program pertukaran pelajar dan pekerja antar negara akan memperkuat pemahaman lintas budaya dan memberikan kesempatan praktis untuk berbicara dalam bahasa target.

Kesimpulan

Pengaruh bahasa asing terhadap perkembangan globalisasi sangat signifikan. Bahasa asing menjadi jembatan penting dalam memfasilitasi interaksi lintas budaya, perdagangan internasional, pertukaran pengetahuan, dan kerjasama lintas batas. Dalam era komunikasi global, bahasa asing berperan sebagai alat yang kuat dalam memperkuat koneksi antara individu, komunitas, dan negara di seluruh dunia.

Saran

1. Sistem pendidikan harus memprioritaskan pengajaran bahasa asing sejak dini. Membekali generasi muda dengan kemampuan berbicara bahasa asing akan membantu mereka berpartisipasi secara lebih efektif dalam lingkungan global.

2. Mendorong pendidikan multibahasa, di mana siswa dapat mempelajari lebih dari satu bahasa asing, akan membuka pintu lebih lebar bagi kolaborasi dan pemahaman lintas budaya.
3. Menyediakan akses mudah dan terjangkau ke sumber daya belajar bahasa, seperti aplikasi, situs web, dan buku, akan memungkinkan lebih banyak orang untuk mengembangkan kemampuan berbahasa.
4. Mendorong program pertukaran pelajar dan pekerja antar negara akan memperkuat pemahaman lintas budaya dan memberikan kesempatan praktis untuk berbicara dalam bahasa target.

Daftar Pustaka

- Dzulhidayat. (2022). *Strategi kepala sekolah megimplementasikan kurikulum Cambridge untuk membentuk siswa berdaya saing Internasional di Sekolah Menengah Pertama Thursina Internasional Islamic Boarding School Malang*
- Iswatiningsih, D., Pangesti, F., & Fauzan. (2021). Ekspresi remaja milenial melalui penggunaan bahasa gaul di media sosial (Millennial youth expression through the use of slang on social media). *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(2), 476–489. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara>
- Mila, 5(8.5.2017), 2003–2005.
- Seminar, P., Bulan, N., & Unib, B. (2015). *Kata Kunci*: 177–184.